

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan proses analisis dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga berisikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait serta arahan penelitian lanjutan yang dapat dilakukan guna menindaklanjuti penelitian ini sehingga nantinya akan dapat saling melengkapi dan memberikan hasil yang lebih mendalam. Berikut adalah rincian dari masing-masing bagian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey lapangan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan yaitu:

Berdasarkan hasil observasi di lapangan jenis ruang terbuka hijau publik di kelurahan manahan terdiri dari rth taman kota, rth hutan kota, rth jalur hijau jalan, rth sempadan sungai, dan lapangan, sedangkan jenis ruang terbuka hijau privat di kelurahan manahan terdiri dari rth pekarangan rumah besar, rth pekarangan rumah sedang, rth pekarangan rumah kecil, halaman perkantoran, dan halaman sekolah. Bentuk ruang terbuka hijau publik di Kelurahan Manahan ada tiga yaitu bentuk rth path atau jalur terdiri dari RTH jalur hijau jalan (terletak di ruas JL. RM.Said, JL. Menteri Supeno, dan Jl. MT.Haryono), RTH sempadan sungai, RTH sempadan rel kereta api, dan bentuk rth mengelompok atau cluster yaitu Hutan Kota, serta bentuk rth menyebar terdiri dari RTH taman kota. Sedangkan bentuk rth privat di Kelurahan Manahan hanya berbentuk menyebar dengan terdiri dari pekarangan rumah besar, pekarangan rumah sedang, pekarangan rumah kecil, halaman perkantoran, dan halaman sekolah.

Berdasarkan identifikasi fungsi ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan memiliki fungsi yang beragam, yang terdiri dari fungsi ekologis, fungsi sosial budaya, fungsi ekonomi dan fungsi estetika. Jenis vegetasi yang terdapat di Kelurahan Manahan memiliki jenis vegetasi yang beragam antara lain sebagai peneduh, penyerap polusi udara, peredam kebisingan, pemecah angin, dan pembatas pandang, namun masih perlu diperhatikan pemilihan jenis vegetasi dengan jenis RTH yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi kemudian dilakukan identifikasi fungsi rth, identifikasi karakteristik rth privat, dan identifikasi karakteristik rth publik berdasarkan jenis rthnya lalu dibandingkan dengan kajian literatur, pedoman dan ketentuan RTH seperti UU No.

26 Tahun 2007, Permen PU No. 5/PRT/M/2008 karakteristik RTH di Kelurahan Manahan masih harus diperhatikan karena untuk memaksimalkan fungsi dan ketersediaan dari RTH yang tersedia. Hasil komparatif dengan pedoman dan ketentuan seperti pada Taman Kota yang sudah sesuai digunakan untuk masyarakat umum dalam bersosialisasi, rekreasi dan berolahraga namun masih terdapat fasilitas yang kurang terawat seperti wc umum, tempat duduk, dan kurang teraturnya tempat berjalan, hasil komparatif pedoman dengan Hutan Kota sudah sesuai namun dari segi fungsi, belum semua dapat terealisasi karena pemilihan jenis vegetasi yang tersedia hanya beberapa saja dan sebaiknya pemeliharaan hutan kota perlu diperhatikan untuk menjaga kesesuaian rth, hasil komparatif pedoman dengan RTH Jalur Hijau sudah sesuai namun dari segi pemilihan dan perawatan vegetasi sebaiknya lebih diperhatikan untuk menjaga aesthetic values yang sesuai untuk Jalur Hijau, hasil komparatif pedoman dengan RTH Lapangan sudah sesuai namun sebaiknya lebih diperhatikan lagi untuk jenis vegetasi untuk lapangan agar lebih tertata, hasil komparatif pedoman dengan RTH Jalur Hijau Sempadan Sungai dan Sempadan Rel Kereta Api sudah sesuai, tapi sebaiknya lebih diperhatikan lagi untuk pemilihan jenis vegetasi agar memiliki aesthetic values, dan hasil komparatif pedoman dengan RTH Privat seperti pekarangan rumah besar, pekarangan rumah sedang, pekarangan rumah kecil sebagian besar belum memiliki nilai estetis karena pemilihan jenis vegetasi menyesuaikan luas pekarangan.

5. 2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi bagi pemerintah dan masyarakat, antara lain yaitu:

1. Masyarakat

- Masyarakat sebaiknya mendukung program yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam memanfaatkan ruang terbuka hijau sehingga hasil program tersebut dapat maksimal
- Sebaiknya masyarakat terlibat langsung dalam pemanfaatan ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat, agar masyarakat dapat lebih mengenali keadaan ruang terbuka hijau di sekitar mereka, selain itu juga masyarakat dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan.

- Membuat program-program penghijauan pada jalur hijau dan wilayah ruang terbuka hijau yang belum teratur.
- Memberikan pemberian tanda-tanda secara jelas dan permanen untuk lahan-lahan pertamanan agar tidak disalahgunakan.
- Dapat dimanfaatkan masyarakat untuk penelitian lebih lanjut kedepannya

2. Pemerintah

- Mengembangkan mekanisme insentif dan disentif yang dapat lebih meningkatkan peran swasta dan masyarakat melalui bentuk-bentuk kerjasama yang saling menguntungkan
- Perlu adanya upaya dari pemerintah untuk menambah taman aktif
- Perlu penyuluhan tentang pemilihan vegetasi di area yang diperuntukkan untuk ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat
- Diperlukan peraturan daerah mengenai kawasan hijau serta perundangan pendukung lainnya perlu dilaksanakan, serta terdapat pengawasan disertai dengan sanksi demi terciptanya kawasan hijau kota untuk memberikan manfaat yang besar.
- Pemerintah harus bisa mempertahankan kesesuaian RTH agar tidak terjadi pengurangan karena RTH dapat meningkatkan kualitas lingkungan Kota So